

ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN EARNING PERSHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM

by Meka x23

Submission date: 11-Feb-2023 08:32AM (UTC-0800)

Submission ID: 2011577302

File name: T_TO_EQUITY_RATIO,_DAN_EARNING_PERSHARE_TERHADAP_HARGA_SAHAM.pdf (725.81K)

Word count: 4730

Character count: 28429



ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN EARNING PERSHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2021)

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), AND EARNING PERSHARE (EPS) ON STOCK PRICE (STUDY OF FOOD AND BEVERAGES SUB-SECTOR MANUFACTURING COMPANIES LISTED AT IDX 2018-2021 PERIOD)

Vera Aprilianti¹, Diah Nurdiawaty², Linawati³

¹ Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kerdiri

² Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kerdiri

³ Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kerdiri

Korespondensi: ¹ apriliantiv100400@gmail.com, ² diahnurdiawaty@gmail.com, ³ linasolmas1@gmail.com

Kata Kunci:

current ratio, debt to equity ratio, earning per share, harga saham, perusahaan manufaktur sub sektor food and beverages

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), and earnings per share (EPS) on stock prices in manufacturing companies in the food and beverages sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018- 2021. The population in this study are all manufacturing companies in the food and beverages sub-sector that are listed on the IDX for the 2018-2021 period. The sample used is a food and beverage sub-sector manufacturing company listed on the IDX for the 2018-2021 period that meets the sample selection criteria. The data used is secondary data obtained from the financial reports of manufacturing companies in the food and beverages sub-sector listed on the IDX for the 2018-2021 period. The analysis used in this study is multiple linear regression using SPSS 25 software. The results show that simultaneously the current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), and earnings per share (EPS) affect stock prices in manufacturing companies. the food and beverage sub-sector listed on the IDX for the 2018-2021 period. Partially the current ratio (CR) and earnings per share (EPS) have a positive effect on stock prices while the debt to equity ratio (DER) has a negative effect on stock prices in manufacturing companies in the food and beverages sub-sector listed on the IDX for the 2018-2021 period.



Keywords : current ratio, debt to equity ratio, earnings per share, stock prices, manufacturing companies in the food and beverages sub-sector.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), dan earning per share (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor food and beverages yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sub sektor food and beverages yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 yang memenuhi kriteria pemilihan sampel. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor food and beverages yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), dan earning per share (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverages yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Secara parsial current ratio (CR) dan earning per share (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan debt to equity ratio (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverages yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

Kata Kunci : current ratio, debt to equity ratio, earning per share, harga saham, perusahaan manufaktur sub sektor food and beverages.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur merupakan badan usaha atau perusahaan yang memproduksi barang jadi dari bahan baku mentah dengan menggunakan alat, peralatan, mesin produksi, dan sebagainya dalam skala produksi yang berskala besar. Ada banyak jenis perusahaan manufaktur salah satunya adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi food and beverages atau makanan dan minuman. Perusahaan food and beverage adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Di Indonesia sendiri perusahaan makanan dan minuman sangat berkembang dengan pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin bertambah. Dalam kegiatan usahanya perusahaan akan mendapatkan keuntungan bila nilai jual lebih tinggi dari pada jumlah biaya yang dikeluarkan untuk mengolah barang mentah, sebaliknya perusahaan akan mendapatkan kerugian bila harga jual lebih rendah daripada biaya yang dikeluarkan untuk mengolah barang mentahnya. Tujuan



perusahaan mendirikan perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya, maka perusahaan berusaha untuk mengeluarkan biaya seminimal mungkin agar mendapatkan keuntungan sekaligus kepuasan pelanggan agar usahanya terus berjalan.

Dalam kegiatan usahanya perusahaan membutuhkan modal, Modal usaha dapat berasal dari operasi bisnis dan juga dapat diperoleh dari utang atau pembiayaan ekuitas. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2022), Perusahaan pada umumnya mendapatkan modal dari pembiayaan ekuitas atau penerbitan saham, penerbitan saham banyak dipilih oleh perusahaan karena nilai ekuitas perusahaan akan meningkat dan memiliki struktur modal yang optimal. Banyak perusahaan yang memutuskan untuk menjadi perusahaan Go Public karena Perusahaan yang bisa menerbitkan saham adalah perusahaan yang sudah Go Public, saham dari perusahaan yang telah Go Public dapat diperjual belikan di Pasar modal. Pasar modal merupakan pasar yang memperjual belikan berbagai macam instrumen keuangan jangka panjang, baik itu saham, surat utang (Obligasi), reksa dana, instrumen derivatif, dan instrument keuangan lainnya. Pasar modal memegang peranan besar dan penting bagi perekonomian Indonesia karena pasar modal menjalankan dua fungsi penting yaitu sebagai sarana pendanaan usaha maupun sarana perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor serta, sebagai sarana bagi masyarakat untuk melakukan investasi pada instrumen-instrumen keuangan misalnya saham, obligasi, reksadana dan lain-lain.

Saham merupakan salah satu instrumen keuangan yang banyak dipilih oleh investor dibandingkan instrument keuangan lainnya dikarenakan dapat memberikan return yang lebih besar. Meskipun memberikan return yang besar saham juga memiliki resiko yang tinggi sehingga dalam dunia manajemen dikenal istilah 'risk and return trade off' yang artinya semakin besar return yang akan diterima oleh investor maka akan semakin besar pula risiko yang melekat pada investasi tersebut, begitu pun sebaliknya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dari dalam adalah current ratio, debt to equity, net profit margin dan earning pershare (Pratama & Erawati, 2014) hasil



penelitiannya dengan objek penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2011 didapatkan current ratio, debt to equity ratio, dan earning per share. memiliki pengaruh positif atau signifikan terhadap harga saham sedangkan Net profit margin tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Sehubungan dengan uraian diatas peneliti akan melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR), Debt to equity ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham perusahaan. Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur subsektor food and beverages yang terdaftar di BEI. Peneliti memilih perusahaan food and beverages karena Industri food and beverages adalah perusahaan manufaktur yang menghasilkan produk-produk yang akan memenuhi kebutuhan dasar manusia.

Meningkatnya konsumsi masyarakat terhadap produk makanan dan minuman akan mempengaruhi pendapatan dan laba perusahaan makanan dan minuman. Hal ini juga menjadi pertimbangan para investor untuk menanamkan modalnya di pasar modal.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN EARNING PERSHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2021)”**

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pasar Modal

Pasar modal merupakan pasar yang menjualbelikan berbagai instrument keuangan, baik dalam bentuk utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif, maupun instrumen lainnya (Kusumastuti, 2009). Adapun menurut Widoatmodjo (2012) pasar modal adalah pasar abstrak, dimana yang diperjualbelikan adalah dana-dana jangka panjang, yaitu dana yang keterikatannya dalam investasi lebih dari satu tahun.

Menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 “Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan , perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.”



Kesimpulan berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan pasar modal adalah suatu kegiatan yang berkaitan dengan jual beli instrument keuangan yang berbentuk utang, saham, instrument derivatif lainnya.

2.2 Saham

Saham adalah suatu tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki hak atas pendapatan perusahaan, hak atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (Putri,2017).

Menurut Rusdin (2008:68), "Saham merupakan sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan".

Menurut Kasmir (2016:185) "saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan". Pemilik saham merupakan pemilik perusahaan, semakin besar saham yang dimilikinya maka semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut.

Kesimpulan yang dapat diambil dari pengertian saham menurut para ahli diatas yaitu saham adalah suatu surat berharga sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak dalam suatu perseroan terbatas dan pemegang saham memiliki hak atas penghasilan dan aktiva perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2009) pada dasarnya variabel penelitian adalah "segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya". Variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari atau suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda. Dengan demikian variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Kerlinger,1973).

Dari pendapat para ahli mengenai variabel maka dapat ditarik kesimpulan yaitu Secara teoritis variabel dapat diartikan seperti ciri khas suatu objek, yang memiliki variasi antara satu objek dengan yang lainnya. Dinamakan variabel karena ada macam atau variasinya.

3.1 Teknik analisis data

1. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang dibuat dapat digunakan untuk prediksi yang baik. Adapun syarat asumsi klasik



yang harus dipenuhi model regresi berganda sebelum data tersebut dianalisis adalah sebagai berikut :

a. Uji normalitas

Menurut Situmorang et.al (2010:91) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng. Uji normalitas dilakukan melalui analisis grafik dan analisis kolmogorov-Smirnov (K-S). Hipotesisnya sebagai berikut :

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_1 : data residual tidak berdistribusi normal Bila signifikansi $> 0,05$ dengan $\alpha = 5\%$ berarti data normal dan

H_0 diterima, sebaliknya bila nilai signifikansi $< 0,05$ berarti data tidak normal dan H_1 diterima.

b. Uji multikoloniaritas

Menurut Ghazali (2018), menyatakan bahwa uji multikoloniaritas bertujuan sebagai berikut: Uji multikoloniaritas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Kriteria uji multikoloniaritas dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai $VIF < 10$, berarti tidak terdapat multikoloniaritas. Jika nilai $VIF > 10$, berarti terdapat multikoloniaritas dalam data

c. Uji autokorelasi

Menurut Ghazali(2018), menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan sebagai berikut: Uji autokorelasi merupakan suatu uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin – Watsan (DW test). Kriteria yang dapat digunakan, yaitu: $du < d < 4 - du =$ tidak ada autokorelasi positif maupun negatif.

d. Uji heteroskedastisitas

Menurut Sangadji dan Sopiah (2010), menyatakan : uji heteroskedastisitas mengakibatkan kemampuan prediksi dari koefisien dalam model menjadi tidak efisien dan tidak memiliki banyak keberartian. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

2. Uji regresi linier berganda

Linier regresi berganda pada penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel Current Ratio (X_1), Debt To Equity Ratio (X_2), dan



Earning Pershare (X3) terhadap Y (Harga saham). Adapun rumus yang dapat digunakan untuk analisis regresi linier berganda pada penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : variabel dependen (Harga Saham)

α : konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: koefisien regresi

X1 : Current Ratio (CR)

X2 : Debt To Equity Ratio (DER)

X3 : Earning Pershare (EPS)

e : standar error

3. Uji hipotesis

a. Uji T (pengujian secara parsial)

Menurut Ghozali (2005:84), “uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independent secara individual menerangkan variasi variabel dependent”. Bentuk pengujiannya :

- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, artinya Current Ratio (X1), Debt To Equity Ratio (X2), Earning Pershare (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y).
- $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$, artinya Current Ratio (X1), Debt To Equity Ratio (X2), Earning Pershare (X3) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham (Y).

Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini jika H_0 diterima maka variabel tidak berpengaruh dan jika H_1 diterima maka variabel berpengaruh. Menurut Situmorang et.al (2010:17) pengujian menggunakan Uji t dengan tingkat signifikansi t tabel (α) = 0.05 dan dengan derajat kebebasan $dk = n-1$

b. Uji F (pengujian secara simultan)

Menurut Ghozali (2005:84), “uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independent atau bebas yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependent / terikat”. Bentuk pengujiannya adalah:

- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, artinya Current Ratio (X1), Debt To Equity Ratio (X2), Earning Pershare (X3) secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y).



- $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$, Current Ratio (X1), Debt To Equity Ratio (X2), Earning Pershare (X3) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham (Y).

Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini jika H_0 diterima maka variabel tidak berpengaruh dan jika H_1 diterima maka variabel berpengaruh.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data variabel menjelaskan secara deskriptif mengenai variabel independent atau bebas dan variabel dependent atau terikat. Berikut penjelasan deskriptif hasil pengolahan data terkait variabel penelitian tentang current ratio, debt to equity ratio, dan earning pershare terhadap harga saham pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

1. Uji asumsi klasik

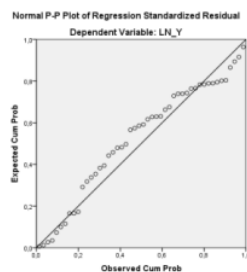
Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan telah tepat atau belum. Uji ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini dianalisis menggunakan grafik dan statistik dengan program SPSS versi 23.

1) Analisis grafik normal probability plot

Hasil uji grafik probability plot pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: output SPSS versi 23

Berdasarkan gambar 4.4 di atas maka dapat dilihat bahwa data terdistribusi normal karena titik-titik tersebut menyebar dan mengikuti garis diagonalnya. Sehingga, model regresi dapat dikatakan baik.

2) Analisis statistik

Hasil analisis statistik pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 4.5 Hasil uji Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,69701774
Most Extreme Differences	Absolute	,130
	Positive	,105
	Negative	-,130
Test Statistic		,130
Asymp. Sig. (2-tailed)		,040 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,357
Point Probability		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : output SPSS versi 23

Berdasarkan tabel 4.5 di atas maka dapat menunjukkan bahwa data terdistribusi normal karena nilai probabilitas (sig) sebesar $0,357 > 0,05$. Dengan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa uji normalitas sebagai bagian dari uji asumsi klasik telah memenuhi syarat untuk dilakukan uji regresi linier berganda.

b. Uji multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Current_Ratio	,705	1,418
Dept_to_Equality_Ratio	,714	1,401
Earning_Per_Share	,985	1,015

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, maka dapat diinterpretasi sebagai berikut:

1. Nilai tolerance current ratio pada tabel diatas diperoleh sebesar $0,705 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,418 < 10$. Maka dapat diartikan bahwa current ratio (X_1) tidak terjadi gejala multikolinieritas.
2. Nilai tolerance debt to equity ratio pada tabel diatas diperoleh sebesar $0,714 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,401 < 10,0$. Sehingga dapat menunjukkan bahwa debt to equity ratio (X_2) tidak terjadi gejala multikolinieritas.
3. Nilai tolerance Earning pershare pada tabel diatas diperoleh sebesar $0,985 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,015 < 10,0$. Maka mengartikan bahwa current asept (X_3) tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji autokorelasi

Hasil uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:



Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1,967 ^a

a. Predictors: (Constant), Delta_X3, Delta_X2, Delta_X1
b. Dependent Variable: Delta_Y

Berdasarkan tabel 4.7 di atas maka dapat dilihat bahwa nilai DurbinWatson (d) diperoleh sebesar 1,967. Diketahui nilai Durbin Upper (du) = 1.6708 dan nilai Durbin Lower (dl) = 1.4064, maka nilai $4 - du = 4 - 1.6708 = 2.3292$ serta nilai $4 - dl = 4 - 1.4064 = 2.5936$. Sehingga d terletak pada interval $du < d < 4 - du = 1.6708 < 1.967 < 2.3292$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi positif maupun negatif, sehingga memenuhi syarat dalam model regresi yang baik.

2. Uji regresi linier berganda

Persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada output SPSS versi 23 berikut.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1						
	(Constant)	4,214	,294		14,319	,000
	current ratio	-,130	,192	-,058	-,680	,500
	debt to equity ratio	-,054	,118	-,039	-,459	,649
	earning pershare	,721	,058	,885	12,505	,000

a. Dependent Variable: Harga saham

Berdasarkan tabel di atas, diketahui constant (a) sebesar 4.214 sedangkan nilai koefisien regresi (b) dengan b1, b2 dan b3 berturut-turut sebesar -0.13, -0.054 dan 0.721. Sehingga persamaan regresi dapat ditulis:

$$Y = a + b1.X1 + b2.X2 + b3.X3 \text{ atau}$$

$$Y = 4.214 + (-0.13X1) + (-0.054X2) + 0.721X3$$

$$Y = 4.214 - 0.13X1 - 0.054X2 + 0.721X3$$

Dari persamaan tersebut maka dapat diinterpretasi sebagai berikut:

a. Konstanta (α)

Nilai konstanta Harga Saham (Y) sebesar 4,214 yang menyatakan jika variabel $X1$, $X2$ dan $X3$ sama dengan 0, yaitu CR, DER dan EPS. Maka Harga saham adalah sebesar 4,214

b. Current ratio

Koefisien regresi $X1$ sebesar - 0.13 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai $X1$ (Current Ratio) maka nilai Y (harga saham) berkurang sebesar 0.13 (13%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel $X1$ (CR) sebesar 1% maka harga saham meningkat sebesar 0.13 (13%)

c. Debt to equity

Koefisien regresi $X2$ sebesar - 0.054 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai $X2$ (Debt to equity ratio) maka nilai Y (harga saham)



berkurang sebesar 0.054 (5.4%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X_2 (DER) sebesar 1% maka harga saham meningkat sebesar 0.054 (5.4%)

d. Earning pershare

Koefisien regresi X_3 sebesar 0.721 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai X_3 (Earning Pershare) maka nilai Y (harga saham) bertambah sebesar 0.721 (72.1%) atau sebaliknya setiap terjadi peningkatan variabel X_3 (EPS) sebesar 1% maka harga saham meningkat sebesar 0.721 (72.1%)

3. Pengujian hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang diuji pada signifikansi 0.05. Pengaruh dapat dilihat dari nilai t hitung. Jika t hitung $>$ t tabel maka terdapat pengaruh secara parsial variabel X terhadap Y .

Kriteria uji hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika tingkat signifikansi $<$ 0.05 atau t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b. Jika tingkat signifikansi $>$ 0.05 atau t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	4,214	,294		14,319	,000
current ratio	-,130	,192	-,058	-,680	,500
debt to equity ratio	-,054	,118	-,039	-,459	,649
earning pershare	,721	,058	,885	12,505	,000

a. Dependent Variable: Harga_saham

Dalam penelitian ini didapatkan nilai t tabel = 2.015

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F diuji simultan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0.05 dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika F hitung $>$ F tabel dan nilai signifikansi $<$ 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b. Jika F hitung $<$ F tabel nilai signifikansi $>$ 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

ANOVA					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Residual	22,834	44	,519		
Total	105,092	47			

a. Dependent Variable: Harga_saham

b. Predictors: (Constant), current ratio, debt to equity ratio, earning pershare



Berdasarkan uji ANOVA pada tabel 4.11 dapat dilihat bahwa nilai F hitung 52,835 > F tabel 2,82 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Artinya current ratio, debt to equity ratio, dan earning pershare (variabel X) memiliki pengaruh secara simultan terhadap harga saham (Y) perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Nilai koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.885	.783	.768	.72039

a. Predictors: (Constant), current ratio,debt to equity ratio,earning pershare

Dari tabel 4.12 besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,885. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi 0,783 yang bermakna bawa pengaruh variabel bebas ($X_1 = CR$, $X_2 = DER$, $X_3 = EPS$) terhadap variabel terikat ($Y = \text{Harga Saham}$) adalah sebesar 78,3%.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (current ratio, Debt to equity ratio, dan earning pershare) terhadap variabel dependen (Harga saham), maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Current ratio tidak berpengaruh signifikan negatif secara parsial Harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Hal ini dapat dilihat berdasarkan uji t parsial, nilai t hitung = -0.68 dan signifikansi = 0.5. Maka diperoleh t hitung < t tabel dan nilai signifikansi > 0.05. Artinya current ratio tidak memiliki pengaruh secara partial terhadap harga saham sehingga H_1 ditolak. Selain itu dari hasil pengujian diperoleh nilai koefisien current ratio sebesar -0.13 yang artinya terdapat hubungan negatif.
2. Debt to equity ratio tidak berpengaruh signifikan negatif secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Hal ini dapat dilihat berdasarkan uji t parsial, nilai t hitung = -0.459 dan signifikansi = 0.649. Maka diperoleh t hitung < t tabel dan nilai signifikansi > 0.05. Artinya Debt to equity ratio tidak memiliki pengaruh secara partial terhadap harga saham sehingga H_1 ditolak. Selain itu dari hasil pengujian diperoleh nilai koefisien Debt to equity ratio sebesar -0.054 yang artinya terdapat hubungan negatif.
3. Earning pershare berpengaruh signifikan positif secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Hal ini dapat dilihat berdasarkan



Berdasarkan uji t parsial , nilai t hitung = 12,505 dan signifikansi = 0.000. Maka diperoleh t hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0.05. Artinya Earning Pershare memiliki pengaruh secara partial terhadap harga saham sehingga H1 diterima. Selain itu dari hasil pengujian diperoleh nilai koefisien Earning Pershare sebesar 0,721 yang artinya terdapat hubungan positif.

4. current ratio, Debt to equity ratio, dan earning pershare secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F yang menghasilkan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 serta nilai F hitung lebih besar dari F tabel, yaitu 52,835 > 2,82.

DAFTAR PUSTAKA (Calibri 14)

- Otoritas Jasa Keuangan . (2022). Struktur modal perusahaan. www.ojk.go.id
<https://www.ojk.go.id/pengertian-faktor-teori-struktur-modal-perusahaan/>
- Hidayat, Wastam Wahyu. (2018). Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. Juminan. 2018. Analisis Laporan Keuangan.
- Pratama, Aditya., Erawati, Teguh. (2014). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). Jurnal Akuntansi, [S.l.], v. 2, n. 1, p. 1 - 10, june 2014.
- Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada. Harmono, 2015. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan.
- Subiyantoro, E. & Andreani, F. (2003). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi harga saham. Jurnal Manajemen & Kewirausahaan, 5(2), 171–180.
- Nurismalatri, N., & Artika, E. D. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt. To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan.
- Gustmainar, J., & Mariani, M. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Gross Profit Margin, Return On Investment, Dan Earning Per Share terhadap harga saham pada perusahaan lq 45 yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2010-2016. Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2(4), 465-476. Retrieved from <https://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/article/view/79>
- Febrianti, D., & Prijati. (2018). Pengaruh Cr, Npm, Der, Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages. Jurnal ilmiah ilmu dan reset manajemen vol 7 no.6 (2018)
- Amalia, Novita dkk. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan. Saat Pandemi Covid-19. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama.
- Mahendra, Moch. Bima (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Di Bei. Undergraduate Thesis, Stiesia Surabaya.
- Dieny, Fillah dkk. (2021). Perilaku makan sebelum dan selama pandemi covid-19 pada kelompok remaja dan dewasa di Indonesia



- Andriani dan Kusumastuti. 2008. Pengaruh Earning per share terhadap Harga. Pasar Saham. Jurnal akuntansi FE Unsil Vol.3 No.2, 2008: 470-476 .
- Widoatmodjo, Sawidji. 2012. Cara Sehat Investasi di Pasar Modal. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Jurnalindo Aksara Grafika. Zulfikar.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang. Pasar Modal.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi. Edisi 1. Kanisius. Yogyakarta. Lind Marchal Wathen. 2014.
- Rusdin. (2008). Pasar Modal Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta. Santosa, Purbayu dan Ashari.
- Kasmir, (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada. Harmono, 2015. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard
- MNC securitas. (2021) . Keuntungan investasi saham. www.mncsecuritas.id.
<https://www.mncsecuritas.id/pages/3-keuntungan-investasi-saham>
- IDX channel. (2021). Resiko investasi saham. [www.idx.co.id](https://www.idxchannel.com).
<https://www.idxchannel.com/market-news/risiko-investasi-saham>
- Fahmi, Irham. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan" , Bandung: Alfabeta. Gujarati, Damodar N. 2010. Dasar-dasar Ekonometrika. Jakarta: Salemba Empat
- Agus, Sartono. 2011. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, Suad. 2005. Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi. Keempat, UPP AMP YKPN, Yogyakarta. Husnan, Suad. 1996.
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- L. M. Samryn, 2015. Pengantar Akuntansi, Buku 1, Edisi IFRS, PT RajaGrafindo. Persada, Jakarta. Soemarso, S.R, 2009. Akuntansi Suatu Pengantar.
- Agus Harjito dan Martono. 2014. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonosia. Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto. 2016.
- Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- S. Munawir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty. Subramanyam, K. R., & Wild, John, J. 2012. Analisa Laporan Keuangan. Buku 1 Edisi.
- Sukamulja, Sukmawati., (2017), Pengantar Pemodelan Keuangan Dan Analisis. Pasar Modal (Edisi 1), Yogyakarta, Andi Offset.
- Darsono dan Ashari. 2010. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Yogyakarta: Penerbit Andi. Denhardt, Janer V, and Robert B. Denhardt. 2003.
- Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Darmadji, T. dan H. M. Fakhruddin. 2011. Pasar Modal Indonesia. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat. Halim. 2005. Analisis Investasi. Edisi Kedua.
- Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta., CV. Santrock, John W. (2003). Adolescence Perkembangan Remaja.
- Kerlinger, F. N. (1973). Founding Of Behavior Research, Holt. Rinchart and. Winston Inc. New York. Kotter, J.P, and Hesskett J. L. (1992).
- Agus, Mikha widiyanto. 2013. Statistika Terapan. Konsep dan Aplikasi dalam. Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya.



- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Althof, dkk. 2006.
- Suryabrata.(2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers. Syahidin, et.al.(2009). *Moral dan Kognisi Islam*. Bandung: CV Alfabeta. Syahidin.(2009).
- D**aulay, Murni. 2010. *Metodologi Penelitian. Ekonomi*. Medan : USU Press.
- Ghozali I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Edisi. Sembilan*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2004. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN EARNING PERSHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.usu.ac.id Internet Source	4%
2	Yateno Yateno. "INTELLECTUAL CAPITAL IMPACT PADA FINANCIAL PERFORMANCE PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA", FIDUSIA : JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN, 2020 Publication	2%
3	123dok.com Internet Source	2%
4	epub.imandiri.id Internet Source	2%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN EARNING PERSHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15
